

# Relasi Antar Budaya



## **Definisi Psikologi Sosial**

Psikologi sosial adalah bidang luas yang mencakup aspek keanekaragaman, penentu budaya identitas individu, pengaruh budaya pada cara kita menarik kesimpulan tentang penyebab perilaku manusia, dan bagaimana daya tarik mempengaruhi hubungan dalam budaya yang berbeda

## **Definisi Keragaman**

Ijima-Hall (1997) mendefinisikan keragaman sebagai perbedaan usia, warna, etnis, jenis kelamin, asal kebangsaan, kemampuan fisik dan mental, kemampuan emosional, ras, agama, bahasa, orientasi seksual, latar belakang sosial ekonomi, dan gaya unik individu.

Orang berinteraksi dengan membentuk, dibentuk dari berbagai lingkungan dan tingkat lingkungan di dalam masyarakat.

Identitas budaya dalam konteks lingkungan dimasyarakat yaitu,

- **The Intra-Psychic Realm**
- **The Interpersonal Realm**
- **The Socio-Institutional Realm**

# Cross-Cultural Differences and Similarities in Attribution

Atribusi adalah kumpulan penyebab suatu kejadian—kenapa kita atau orang lain melakukan suatu hal tertentu. Atribusi dibagi menjadi dua: internal serta eksternal.

- **Attributions of Others' Behavior: The Correspondence Bias**

*Correspondence bias* (atau disebut juga *fundamental attributions error*) adalah kecenderungan untuk menganggap remeh perilaku individual yang dapat diobservasi secara langsung dan menganggap tinggi disposisi atau kepribadian sebagai penjelasan perilaku mereka.

- **Attributions for Our Behavior: The Self-serving Bias**

*Self-serving Bias*: kecenderungan untuk menjelaskan hasil yang diinginkan disebabkan oleh atribut pribadi (contoh: kemampuan) dan menjelaskan hasil yang tidak diinginkan merupakan akibat dari faktor eksternal (tugas yang sulit, kurang beruntung)

- **Applications of the Attributions Biases Across Cultures**

1. Attributions for group behaviour
2. Attributions and cultural discrepancies in academic performance

# Ketertarikan dalam budaya

Stereotipe daya tarik fisik, atau physical attractiveness stereotype (PAS), yaitu kecenderungan untuk menganggap karakteristik-karakteristik positif pada individu yang terlihat menarik atau attractive.

Pentingnya daya tarik fisik dalam kehidupan sehari-hari itu tergantung pada budaya.

Secara umum, orang-orang dalam dan lintas kelompok budaya memiliki pandangan yang jauh berbeda tentang apa yang mereka anggap attractive secara fisik (bersifat universal)

Standar kecantikan juga berubah dari waktu ke waktu, contohnya perubahan bentuk tubuh yang ideal di Amerika Serikat dari tubuh yang berisi (tahun 1960-1970an) dan tubuh yang kurus (tahun 1980-1990an)

Ada sebuah penelitian yang menunjukkan perbedaan pola perilaku makan dan kepuasan terhadap tubuh sendiri pada partisipan dari kelompok Eropa, Amerika, Asia-Amerika, dan Afrika-Amerika yang menunjukkan bahwa ada beberapa karakteristik fisik yang dianggap attractive tetapi bersifat spesifik budaya

# Benefits of beauty

- Menurut banyak peneliti, efek dari PAS mencerminkan faktor-faktor sosiokultural (Dion, 1986)
- Setiap budaya memiliki nilai-nilai yang berbeda yang mereka pegang tinggi, dan ini mempengaruhi pandangan mereka mengenai hubungan antara suatu nilai dengan daya tarik fisik seseorang

# Ketertarikan dalam perspektif budaya

- Penelitian oleh Anderson dkk. menggambarkan daya tarik sebagai fenomena hubungan dan memperhitungkan implikasinya terhadap kehidupan seseorang
- Ada dua jenis konstruksi hubungan:
  - Voluntaristic-independent
  - Embedded-interdependent
- Di masyarakat yang konstruksinya hubungannya voluntaristic-independent, ketertarikan berperan besar dalam membangun hubungan interpersonal dan sebaliknya di masyarakat embedded-interdependent
- Hubungan antara daya tarik dengan dampak hidup yang positif bukan sekedar fenomena alami, tapi ini merupakan cerminan dari dunia budaya tertentu, khususnya di masyarakat voluntaristic-independent, yang konstruksinya hubungannya



# Teori Pengembangan Multikultural Identitas dan Penelitian Richard Miller

## Teori Pembentukan Identitas

- Menurut Erikson, identitas merupakan konsep yang koheren tentang diri sendiri terdiri dari tujuan, nilai-nilai dan keyakinan pada seseorang yang komitmennya sudah solid.
- Dalam teori ini disebutkan ada 4 status identitas yang dapat dialami oleh remaja yang ada hubungannya dengan aspek kepribadian, yaitu:
  - Identity Achievement
  - Identity Foreclosure
  - Identity Moratorium
  - Identity Diffusion

## Identitas Budaya

- Richard Shweder dan rekan-rekannya (1998) merupakan identitas yang melibatkan pengadopsian cara pandang budaya praktik perilaku yang menyatukan individu dalam suatu komunitas, pandangan budaya itu mencakup konsepsi kita tentang sifat manusia, hubungan individu dengan masyarakat, dan moral serta agama dan nilai-nilai.
- Erikson (1968) identitas kultural mencakup berbagai keyakinan dan praktik dan mencakup bidang-bidang utama yang dianggap sebagai pusat pembentukan identitas seseorang.
- James Côté (1997) kepribadian dan model perspektif struktur sosial (PSSP) menunjukkan bahwa identitas adalah fungsi dari 3 faktor:
  - Kepribadian
  - Interaksi
  - Struktur sosial

## Individualis dan Kolektivisme

- Perbedaan budaya dalam cara kita memahami diri sendiri dalam hubungan dengan penelitian lintas budaya lainnya, istilah self-konstrual.
- Markus dan Kitayama (1991) dan Singelis (1994) membagi definisi self-konstrual menjadi 2 yaitu:
  - Independen
  - Saling bergantung

## Membentuk Identitas Multikultural:

### Keuntungan dan Kerugian

LaFromboise, Ceman dan Gerton (1993) menggambarkan lima model yang dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai proses dimana seseorang dapat memperoleh identitas multicultural yaitu:

- Assimilation
- Acculturation
- Alternation
- Multiculturalism
- Fusion

## Hidup di dunia Multikultur

Ramirez (1999) menciptakan istilah kepribadian multicultural untuk menggambarkan individu yang mampu berfungsi dengan baik dalam masyarakat multicultural. Penelitiannya berfokus pada imigran yang berhasil mengintegrasikan aspek-aspek pandangan dunia asli mereka dengan pandangan dunia yang lazim di negara baru mereka.

Aspek- aspeknya yaitu:

- Identitas ras / etnis (tingkat yang lebih tinggi)
- Mengatasi keanekaragaman budaya (integrasi bikultural seimbang)
- Kepribadian toleran
- Orientasi universal yang beragam
- Perluasan peran gender
- Nilai-nilai kolektif dan kesehatan esensial
- Ekspatriat, multibudaya, berkepribadian

# Sumber Identitas Multikultural

## Globalisasi

- Globalisasi adalah proses interaksi dan integrasi institusi dari negara yang sedang berjalan. Proses ini mempengaruhi lingkungan, sistem sosial dan politik, perkembangan ekonomi, dan kesejahteraan manusia dalam masyarakat di seluruh dunia.
- Wilkinson (1995) kita hidup di dunia dimana ada satu peradaban global.
- Garcia – Cancillni menyatakan globalisasi cenderung untuk mendetorialisasi.

## Pernikahan Lintas Budaya

- Pernikahan lintas budaya dapat terjadi karena batas-batas budaya menjadi semakin fleksibel di dunia dewasa ini, jumlah perkawinan antarbudaya dan anak-anak dari serikat semacam itu telah meningkat. Misalnya ketika dari budaya yang berbeda

## Imigrasi

- Pembentukan identitas terjadi karena adanya tantangan utama bagi remaja, anak-anak dan remaja yang bermigrasi ke negara baru cenderung menghadapi beberapa kesulitan dalam mengintegrasikan budaya orang tua mereka dan budaya rumah baru mereka.
- Faktor penting lainnya dalam proses penyesuaian adalah bantuan yang mereka terima dari pengasuhan untuk mereka sementara melakukan transisi ke budaya baru, serta dukungan rekan dan kelembagaan untuk membantu para pendatang baru.
- Menurut Cross (1995) menciptakan model yang terdiri dari:
  - Pre – encounter
  - Encounter
  - Immersion
  - Internalization

Terima Kasih

